

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi perilaku agresif santri Pondok Pesantren Darussalam Pipitan yaitu klien MQ ditemukan memiliki perilaku agresif yang sering dilakukan ialah perilaku agresif fisik langsung dan agresif verbal langsung. Dimana bentuk dari perilaku agresif langsung ini seperti (memukul, mendorong, menjitak kepala, dan berkelahi). Dan perilaku agresif verbal langsung seperti mengucapkan kata-kata (asu, bangsat, monyet, jelek, goblok, *fuck*, tolol) yang ditujukan kepada orang lain.
2. Penerapan konseling realitas dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan kepada klien MQ. Proses konseling realitas ini berfokus menggunakan teknik WDEP yaitu:
 - a. Proses analisis *want*, pada tahap ini peneliti berfokus menggali berbagai keinginan serta persepsi perubahan perilaku klien MQ sehingga klien dapat mengetahui permasalahannya dan memiliki pandangan terhadap perilaku barunya.
 - b. Proses panalisis *direction*, pada tahap ini peneliti berfokus menggambarkan perilaku baru yang sesuai bagi klien MQ dalam mengentaskan permasalahannya.
 - c. Proses analisis *evaluation*, pada tahap ini peneliti mencoba mengevaluasi perilaku baru yang telah klien MQ lakukan serta melakukan evlauasi tentang berbagai kemungkinan yang terjadi terhadap perilaku baru klien.

- d. Proses analisis *planning*, pada tahap ini peneliti bersama klien MQ berusaha menentukan dan mengambil keputusan untuk menentukan perubahan perilaku yang tepat untuk dilaksanakan,
3. Perilaku agresif santri Pondok Pesantren Darussalam Pipitan setelah proses konseling, didapati klien penelitian dapat memiliki keinginan untuk dapat mengatasi intensitas perilaku agresifnya serta dapat merencanakan perubahan perilaku baru yang lebih positif. Klien MQ sudah mulai melaksanakan perilaku barunya secara bertahap. Hal ini dilihat dari berbagai kemajuan pada proses konseling yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian konseling realitas dalam mengatasi perilaku agresif santri Pondok Pesantren Darussalam Pipitan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Klien penelitian

Kepada klien penelitian diharapkan dapat melaksanakan perubahan perilaku yang telah direncanakan secara konsisten, sehingga setiap keinginan terhadap perilaku yang diharapkan dapat terwujud. Dan diharapkan bagi ketiga klien MQ tidak tergoda dengan ajakan teman untuk berperilaku agresif kembali serta dapat memilih pergaulan yang baik.

2. Pengurus santri

Diharapkan bagi pengurus santri untuk dapat lebih mengontrol serta mengawasi perilaku para santrinya, sehingga tidak ada santri yang merasa tidak dihargai dilingkungan Pondok Pesantren yang menyebabkan timbulnya perilaku tidak sesuai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengeksplorasi pengentasan permasalahan perilaku agresif menggunakan konseling realitas. Hal ini dikarenakan masih banyak yang perlu digali oleh peneliti selanjutnya.